

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan yang ditujukan untuk pihak luar perusahaan. Menurut PSAK No. 1 tujuan laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi keuangan yang beris tentang posisi keuangan, arus kas dan kinerja perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bentuk penyampaian atas tanggung jawab manajemen dalam menggunakan segala sumber daya yang telah dipercayakan kepada perusahaan tersebut (IAI, 2011). Sejalan dengan meningkatnya kegiatan bisnis dan pertumbuhan ekonomi para pengguna laporan keuangan menginginkan penyampaian laporan keuangan tersedia tepat waktu agar dapat meminimalisir berkurangnya nilai dari laporan keuangan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan nya sesegera mungkin agar para pengguna informasi keuangan tersebut dapat mengambil keputusan-keputusan ekonomi. Semakin cepat laporan keuangan disampaikan maka akan semakin bermanfaat informasinya bagi para penggunanya untuk mengambil keputusan ekonomi yang efisien.

Bapepam mengeluarkan Keputusan Ketua Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No : KEP-431/BL/2012 tepatnya X.K.2 bahwasannya semua perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan informasi keuangan nya kepada LK dan Bapepam dan disampaikan secara publik paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal pelaporan keuangan tahunan. Dengan menerbitkan peraturan tersebut, dapat dipastikan bahwa pihak pembuat peraturan, menanggapi dengan serius terkait penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Walaupun sudah diterbitkan peraturan yang berisikan tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan berbagai sanksinya, masih banyak perusahaan yang menunda untuk menyampaikan laporannya hanya demi untuk keuntungan perusahaan.

Menurut pengumuman yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2020 terdapat 52 (Lima Puluh Dua) perusahaan tercatat yang belum mengumpulkan laporan keuangannya per 31 Desember 2020 dan di dominasi oleh perusahaan manufaktur.

Dalam teori keagenan, manajemen diwajibkan untuk menyediakan informasi secara tepat dan relevan. Pengungkapan laporan keuangan dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi di antara pemilik dan manajemen. Meskipun, sudah menjadi kewajiban bagi manajemen untuk menyediakan informasi keuangan kepada pemilik namun karena adanya perbedaan kebutuhan antara manajemen dan pemilik membuat banyak agent atau manajemen yang menahan atau menunda penyampaian laporan keuangannya demi mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Pihak manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi terkait tentang prospek masa depan perusahaan, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi pihak perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pemilik. Sinyal yang diberikan bisa berupa pengungkapan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan sangatlah penting bagi pihak eksternal karena mereka yang sangat membutuhkan kepastian atau kejelasan. Adanya perbedaan penguasaan informasi antara manajemen dan pemilik ini yang menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Menurut (Jensen & Meckling, 1976), penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan perluasan dari teori keagenan yang berisi tentang perbedaan kebutuhan dan cara pandang antara manajemen dan pemilik.

Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, sudah dapat dipastikan memiliki manajerial yang cakap. Manajemen yang cakap memiliki kemampuan, integritas dan tingkat disiplin yang tinggi. Masa depan suatu perusahaan tergantung pada cara kerja sistem manajerial perusahaan itu sendiri, oleh karena itu setiap perusahaan membutuhkan manajerial yang cakap demi memenuhi segala kewajibannya. Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan adalah memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya, yaitu dengan cara

menyampaikan laporan keuangannya secara berkala dan tepat waktu. Para pemangku kepentingan membutuhkan informasi tentang perusahaan melalui laporan keuangannya, perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan sangat menguntungkan para penggunaannya karena semakin cepat penyampaian laporan keuangannya diterbitkan maka para penggunaannya bisa mengambil keputusan ekonomi dengan lebih efisien, dan juga untuk meminimalisir berkurangnya nilai dari laporan keuangan tersebut sehingga dapat digunakan dengan seoptimal mungkin.

Agar nilai dan relevansi dari sebuah laporan tidak berkurang dan bisa digunakan secara maksimal oleh para penggunaannya, maka laporan keuangan harus diterbitkan secara tepat waktu. Auditor adalah pihak ketiga yang dipercaya bisa meminimalisir masalah keterlambatan penyampaian laporan perusahaan, mengingat auditor adalah pihak yang dianggap netral dan bisa menilai kualitas laporan keuangan yang akan disampaikan kepada para penggunaannya. Semakin bagus kualitas audit maka akan semakin bagus pula laporan keuangan yang disajikan, baik dalam bentuk ketepatan waktu sampai dengan nilai dari laporan tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Tetapi penelitian yang menjadikan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh kecakapan manajerial dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan masih bisa dikatakan sangat sedikit. Adapun penelitian yang menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan (Abernathy et al., 2018). Penelitian yang menjadikan kecakapan manajerial sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Abernathy et al., 2018). Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa kecakapan manajerial mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jadi, penulis memutuskan untuk mereplika penelitian yang dilakukan oleh (Abernathy et al., 2018). Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah sampel pada

penelitian yang digunakan dan penambahan kualitas auditor sebagai variabel yang memoderasi.

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas, variabel yang terkandung pada penelitian ini adalah: kecakapan manajerial, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kualitas audit. Maka judul yang ditetapkan pada penelitian ini adalah **“PENGARUH KECAKAPAN MANAJERIAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH KUALITAS AUDITOR”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Agar penelitian tidak melebar dari pembahasan skripsi, peneliti sudah membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020.
2. Variabel yang diteliti adalah kecakapan manajerial, ketepatan waktu pelaporan keuangan dan kualitas auditor sebagai moderasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kecakapan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah kualitas auditor dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan ketepatan waktu pelaporan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh signifikan kecakapan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris kualitas auditor dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini digolongkan menjadi 2, yaitu :

1. Bagi akademis penelitian ini bermanfaat untuk menambah studi literatur mengenai pengaruh kecakapan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dimoderasi oleh kualitas auditor.
2. Bagi praktis penelitian ini bermanfaat untuk mengingatkan tentang betapa pentingnya penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dan dampak yang diberikan kepada para pengguna nya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori tentang grand theory, variable Y, variable X, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan bangunan teoritis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian berisi tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variable penelitian, dan definisi operasional variable, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil dan pembahasan berisi tentang deskripsi data (deskripsi objek penelitian dan deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab simpulan dan saran merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian yang berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan skripsi atau tugas akhir

## **LAMPIRAN**

Bagian ini berisi tentang data yang mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data tersebut dapat berupa gambar, table, format atau *flowchart*.